

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan rancangan Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *quasi experiment*. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh pada sesuatu yang diberi perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang dapat dikendalikan. *Quasi Experiment* menggunakan seluruh subjek dalam kelompok belajar (*intact group*) untuk diberi perlakuan (*treatment*).

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Bener, Kecamatan Tegalrejo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan objek yang ingin peneliti teliti untuk pemenuhan karakteristik yang ditentukan (Riyanto, 2011). Populasi penelitian ini yaitu seluruh remaja di Kelurahan Bener yang berjumlah 1.177 remaja.

2. Sampel

Sampel yaitu variabel dari jumlah serta karakteristik populasi yang diharapkan bisa mewakili dari populasi tersebut (Riyanto, 2011), Besar sampel dalam peneliti ini menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (10%)

$$n = \frac{1.177}{1 + 1.177 (10\%)^2}$$

$$= 92 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan rumus Slovin besar sampel pada penelitian ini sebanyak 92 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* ialah mencari dan mengambil sampel secara acak sederhana dan setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018)

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti adalah pengetahuan donor darah pada remaja di Kelurahan Bener sebagai variabel dependen (terikat). Serta variabel independen (bebas) yaitu efektifitas media permainan monopoli.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala data
1	Pengetahuan tentang donor darah	Pemahaman responden mengenai donor darah	Kuesioner	1. Pengetahuan baik : 76% - 100% 2. Pengetahuan Cukup : 60% - 75% 3. Pengetahuan Kurang : <60%	Ordinal

Arikunto (2010)

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala data
2	Umur	Lama waktu hidup sejak dilahirkan	Kuesioner	1. Masa remaja awal = 12-16 tahun. 2. Masa remaja akhir = 17-25 tahun. (Sumber : Depkes RI, 2009)	Ordinal
3	Jenis kelamin	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
4	Tingkat Pendidikan	Tahapan atau jenjang pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang dicapai dan kemauan yang dikembangkan.	Kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi	Ordinal
5	Efektivitas Media	Pengukuran dalam arti terperinci	Kuesioner	1. Efektif 2. Tidak Efektif	Nominal

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala data
		sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan media yang digunakan			

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan pada penelitian ini ialah lembar identitas responden agar mengetahui karakteristik responden dan lembar kuesioner, dimana kuesioner yang di pakai berbentuk pertanyaan yang sudah terbuat dengan baik serta benar, sehingga responden tinggal memberikan jawaban ataupun pertanyaan yang sudah disiapkan Notoatmodjo (2018). Kuesioner yang digunakan oleh peneliti yaitu kuesioner dari Sari (2017), yang berjumlah 15 butir soal yang sudah dilakukan uji validasi dan uji reliabilitas.

2. Metode dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara primer yaitu mendapatkan data langsung dari sumber utama. Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara metode survei secara langsung menggunakan alat berbentuk kuesioner untuk melihat efektivitas media permainan monopoli dalam meningkatkan pengetahuan donor darah pada remaja di Kelurahan Bener Yogyakarta. Sesuai dengan definisi angket yaitu cara mengumpulkan data-data dengan memberi pertanyaan untuk kemudian responden menuliskan pernyataannya Notoatmodjo (2018).

Cara pengumpulan data pre test dan post test :

- a. Kegiatan dimulai dengan perkenalan dan sosialisasi serta penjelasan mengenai permainan monopoli, kemudian dilakukan *pretest* untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja mengenai donor darah sebelum dilakukan permainan. Peneliti membagikan kuisisioner *pretest*. Setelah terjawab semua, peneliti mengumpulkan kembali kuisisioner tersebut.
- b. Kemudian masuk pada permainan monopoli.
 - 1) Pembagian kelompok. Setiap kelompok ada penanggung jawab.
 - 2) Satu kelompok ada 4 orang.
 - 3) Bidak-bidak untuk mewakili pemain.
 - 4) Poin dan dadu bersisi enam.
 - 5) Bintang
 - 6) Papan permainan dengan petak-petak:
 - a) kartu *reward*, *punishment* dan kartu informasi (yang bergambar tentang donor darah)
 - b) Petak-petak yg bergambar tentang donor darah, *reward* dan *punishment*. Pemain yang mendarat diatas petak ini harus mengambil satu kartu dan menjalankan perintah di atasnya.

Contohnya :

Seseorang mengocok dadu dan mendapat 2 angka berarti maju dua Langkah dan berhenti dipetak gambar golongan darah A dan harus ambil kartu informasi tentang golongan darah A. serta membacakan informasi tersebut. Begitu seterusnya.

Jika berhenti di kartu *panishment* maka harus mengambil kartu *punishment* dan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kartu tersebut. Jika pertanyaa benar akan mendapatkan bintang. Jika salah tidak mendapatkan apa-apa.

Jika berhenti pada kartu *reward* maka harus mengambil kartu *riwerd* dan menjalankan perintah yang terdapat pada kartu tesebut.

Seseorang di katakan menang jika mendapatkan bintang lebih banyak dan akan mendapatkan sertifikat permainan monopoli serta hadiah.

- b. Setelah permainan tiap kelompok selesai, untuk mengukur pengaruh penggunaan permainan monopoli sebagai media edukasi donor darah, dilakukan *post test*. Peneliti membagikan kembali kuisisioner *post test* dan mengumpulkan setelah semua terjawab.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing ialah data dari responden yang kemudian dilakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir ataupun kuesioner tersebut.

b. *Coding*

Koding adalah memberikan suatu kode terhadap data :

- 1) Tingkat pengetahuan
 - a) Kode 1 dengan label Baik
 - b) Kode 2 dengan label Cukup
 - c) Kode 3 dengan label Kurang
- 2) Umur
 - a) Kode 1 dengan label remaja awal (12-16 tahun)
 - b) Kode 2 dengan label remaja akhir (17-25 tahun)
- 3) Jenis kelamin
 - a) Kode 1 dengan label laki-laki
 - b) Kode 2 dengan label Perempuan
- 4) Tingkat Pendidikan
 - a) Kode 1 dengan label SD
 - b) Kode 2 dengan label SMP
 - c) Kode 3 dengan label SMA
 - d) Kode 4 dengan label Perguruan Tinggi

5) Efektivitas Media

- a) Kode 1 dengan label Efektif
- b) Kode 2 dengan label Tidak Efektif

c. *Processing*

Tahap dimana peneliti memproses data yang sudah diolah dalam program SPSS.

d. *Tabulating*

Tahap ini peneliti memberi skor pada data kemudian dijumlah, disusun, dan dimasukkan ke dalam bentuk analisa.

2. Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data univariat dan bivariat. Analisis univariat merupakan analisis statistik deskriptif dari variabel penelitian. Dalam analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan karakteristik umum responden yaitu umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan.

Analisis data bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *paired t-test* untuk melihat perbedaan tentang pengetahuan donor darah sebelum dan sesudah setelah intervensi. *Uji Paired T-Test* merupakan bagian dari analisis parametrik sehingga hal yang harus diperhatikan pertama kali adalah datanya harus berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah Uji Kolmogorov Smirnov. Jika seandainya uji normalitas tidak terpenuhi, maka alternatif yang dapat digunakan adalah uji *Wilcoxon* yang merupakan analisis statistik non parametrik (Fahmi, 2020).

Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak (perbedaan kinerja tidak signifikan)
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima (perbedaan kinerja signifikan).

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji ketepatan atau ketelitian alat yang digunakan untuk mengukur. Peneliti menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas (Sari, 2017), dengan hasil nilai uji validitas yaitu nilai r table 0,444 dan nilai korelasi 0,549 dengan kesimpulan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu pemeriksaan pada alat ukur yang menyatakan suatu pengukur dapat dipercaya sehingga pada hasil pengukuran itu tetap sama apabila dilakukan pengukuran berkali-kali (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah diuji reliabilitas dengan hasil nilai uji nilai r table 0,444 dan nilai korelasi 0,549 dengan kesimpulan valid oleh (Sary, 2017).

I. Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Penelitian mempertimbangkan dalam mendapatkan informasi atau tidak memberikan informasi dalam artian tidak ada unsur keterpaksaan dari calon responden. Peneliti akan mengajukan *informed consent* sebagai proses persetujuan yang diberikan sebelum melakukan peneliti.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan

Peneliti akan memperhatikan kerahasiaan terhadap responden dan tidak menampilkan informasi yang telah didapatkan dari objek peneliti.

3. Memenuhi aspek keadilan

Peneliti harus memperhatikan keadilan untuk menjamin objek yang diteliti memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama dari peneliti, yang dilakukan secara jujur, tidak membedakan gender, agama dalam lingkungan penelitiannya (Notoatmodjo 2010).

1. Penelitian ini telah disetujui dan dinyatakan layak etik oleh Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan No. Skep/112/KEP/V/2023.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan
 - a. Pengajuan judul penelitian.
 - b. Persetujuan judul oleh pembimbing, koordinator KTI, dan Ketua Prodi.
 - c. Peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan di Kelurahan Bener.
 - d. Melakukan studi pendahuluan di Kelurahan Bener.
 - e. Menyusun proposal KTI .
 - f. Konsultasi proposal KTI kepada pembimbing.
 - g. Ujian proposal KTI.
 - h. Revisi proposal sesuai dengan masukan penguji.
2. Pelaksanaan
 - a. Mengajukan *ethical clearance* ke Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - b. Pengajuan surat izin penelitian di Kelurahan Bener, Yogyakarta.
 - c. Peneliti mengambil data primer dengan teknik memberikan kuesioner secara langsung pada remaja Kelurahan Bener.
 - d. Peneliti memberikan *pretest* yang berisi pertanyaan yang berjumlah 15 butir soal yang akan dikerjakan dalam waktu 10 menit, kemudian melakukan permainan monopoli dengan waktu 60 menit, dan yang terakhir diberikan *posttest* yang berjumlah 15 butir
 - e. Peneliti mengolah dan menganalisis data.
3. Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun Bab IV dan V
 - b. Konsultasi ke pembimbing.
 - c. Ujian hasil KTI.
 - d. Memperbaiki laporan KTI sesuai dengan masukan penguji.
 - e. Menyerahkan laporan Karya Tulis Ilmiah kepada Prodi dan Perpustakaan.